

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif berupa Studi kasus. Desain dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus di rumah sakit, namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian, waktu, dan tempat. Pada penelitian ini merupakan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi di Ruang Mawar Rumah Sakit Tk. IV Dr. R Ismoyo Kota Kendari.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### a. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 04 Juli sampai dengan 06 Juli 2022

##### b. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Mawar Rumah Sakit Tk. IV Dr. R Ismoyo Kota Kendari.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

###### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak dengan kondisi sadar yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi di Rumah Sakit Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kota Kendari
- b. Pasien anak berusia < 14 tahun
- c. Pasien Anak yang telah di diagnosa mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi di Rumah Sakit Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kota Kendari
- d. Pasien memiliki rekam medik di Instalasi Rekam Medik

Rumah Sakit Tk. IV Dr. R Ismoyo Kota Kendari

- e. Pasien anak dan keluarga pasien kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan
2. Kriteria Eksklusi
- a. Pasien yang berusia > 14 tahun
  - b. Pasien anak dan keluarga pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian.

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi

#### **E. Definisi Operasional**

1. Bronchopneumonia adalah kondisi medis dimana pada bronkiolus terdapat radang atau infeksi. Pada kasus ini untuk menentukan bronkopneumonia adalah berdasarkan diagnosis yang dapat dilihat di rekam medis pasien.
2. Gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi adalah suatu kondisi kebutuhan oksigen dalam tubuh tidak terpenuhi secara optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor fisiologi, perilaku, perkembangan, dan faktor lingkungan. Masalah atau gangguan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi yaitu perubahan fungsi jantung dan perubahan fungsi pernapasan.
3. Manajemen jalan napas adalah tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mempertahankan kepatenan jalan napas pada pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.
4. Asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia adalah suatu proses atau tahap – tahap kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan langsung kepada pasien anak

dengan bronkopneumonia dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan meliputi metode askep atau asuhan keperawatan yang ilmiah, sistematis, dinamis, dan terus – menerus serta berkesinambungan dalam pemecahan masalah kesehatan pasien anak dengan bronkopneumonia. Asuhan keperawatan di mulai dengan adanya tahapan pengkajian (pengumpulan data, analisis data, dan penegakkan masalah) diagnosis keperawatan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi tindakan keperawatan.

- a. Pengkajian  
Pengkajian pada pasien anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi meliputi : identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan pemeriksaan fisik.
- b. Diagnosa keperawatan  
Diagnosa keperawatan pada pasien anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan benda asing dalam jalan napas, Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus-kapiler dan Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas.
- c. Intervensi keperawatan adalah tindakan yang direncanakan perawat didasarkan pada pengetahuan dan penilaian untuk mencapai tujuan yang di harapkan pada anak dengan bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Intervensi keperawatan yang dapat di terapkan pada anak dengan bronchopneumonia adalah latihan batuk efektif, terapi oksigen, dan manajemen jalan napas

- d. Implementasi keperawatan pada pasien anak dengan dengan diagnosa media bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi akan dilaksanakan sesuai intervensi yang akan diterapkan pada pasien untuk mencapai tujuan kriteria hasil yang telah dibuat.
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi dilakukan untuk menilai dan membandingkan perubahan keadaan pada pasien dengan tujuan kriteria hasil yang telah dibuat. Evaluasi yang diharapkan adalah klien mampu batuk efektif, klien mampu mengeluarkan sekret, frekuensi napas klien dalam batas normal, kepatenan jalan napas, tidak ada suara napas tambahan, TTV normal, dan klien tampak nyaman.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini instrument yang digunakan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, wawancara dan menggunakan buku rekam medik pasien.

#### **G. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif menggunakan prinsip manajemen asuhan keperawatan. Proses analisis data dimulai dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan atau observasi, dan rekam medik. Sedangkan data dalam bentuk asuhan keperawatan menggunakan lima langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dalam bentuk SOAP.

Penyajian data merupakan data yang akan disajikan pada penelitian ini yakni dalam bentuk tabel asuhan keperawatan yang kemudian dikemukakan secara tekstural atau narasi untuk menjelaskan maksud dari

tabel tersebut.

## **H. Etika Penelitian**

### 1. Informed consent ( Lembar persetujuan )

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak – hak subjek.

### 2. Autonomy yang berhubungan dengan hak dari pasien untuk membuat keputusan bagi dirinya, dalam hal ini peneliti harus menghormati hak pasien untuk menentukan apakah dia bersedia atau tidak menjadi bagian dari penelitian dan sewaktu-waktu boleh berhenti dari proses penelitian.

### 3. Nonmaleficence yaitu berkaitan untuk tidak menimbulkan kerugian atau cedera bagi orang lain, dalam hal ini peneliti harus membuat kesepakatan bahwa keputusan yang diambil tidak akan merugikan klien dan keluarganya.

### 4. Beneficence berkaitan dengan kewajiban melakukan yang terbaik dalam memberikan suatu tindakan. Bila terjadi sesuatu akibat intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka harus mencari solusi yang terbaik untuk mengembalikan status kesehatan pasien kembali pada kondisi semula.

### 5. Veracity berkaitan dengan kewajiban untuk menyatakan sesuatu dengan benar, tidak berhobong apalagi menipu, dalam hal ini peneliti harus menjelaskan tentang proses dalam penelitiannya dengan benar dan jujur.

### 6. Justice berkaitan dengan kewajiban berlaku adil kepada semua orang, dalam hal ini keputusan yang diambil tidak berdampak buruk bagi semua pihak.

### 7. Fidelity berkaitan dengan kewajiban untuk setia atau loyal dengan

keepakatan atau tanggung jawab diambil.

8. confidentiality yaitu berkaitan dengan rahasia dalam penelitian ini maka peneliti harus merahasiakan identitas pasien dan data-data yang diambil.